
**PENGARUH FASILITAS PARIWISATA TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN
WISATAWAN MAKAM MEDANA DI LOMBOK UTARA****Lalu Muhamad Azimul Ismail¹, I Putu Gede² & Indrapati³**^{1,2,3}**Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram****E-mail: ¹azimkenshine@gmail.com, ²putualamanda@gmail.com &****³indrapati29@gmail.com****Article History:**

Received: 22-12-2024

Revised: 24-12-2024

Accepted: 25-12-2024

Keywords:Fasilitas Pariwisata,
Kunjungan
Wisatawan.

Abstract: Studi dalam penelitian ini mengenai Pengaruh Fasilitas Pariwisata terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Makam Medana di Lombok Utara. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :1)Apa sajakah Fasilitas Pariwisata Makam Medana Di Lombok Utara.2)Bagaimakah Pengaruh Fasilitas terhadap Tingkat Kunjungan Wisatawan Makam Medana di Lombok Utara. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengidentifikasi fasilitas pariwisata dan Bagaimana pengaruh fasilitas pariwisata terhadap tingkat kunjungan wisatawan makam medana. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan dengan metode observasi, menyebarkan lembar kuesioner dan dokumentasi. populasi seluruh pengunjung yang datang, Desa Medana. Sampel sebanyak 93 responden dipilih secara purposive sampling. Metode pengumpulan data meliputi observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Variabel dependen adalah Tingkat Kunjungan Wisatawan (Y), sementara variabel independen adalah Fasilitas Pariwisata (X), diukur menggunakan skala Likert. Dari Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara fasilitas wisata dan tingkat kunjungan wisatawan, dengan nilai thitung 16,587> ttabel 1,661. Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan fasilitas akan meningkatkan kunjungan wisatawan, sesuai dengan teori pemasaran yang menyatakan bahwa fasilitas yang memadai meningkatkan kepuasan wisatawan. Pengaruh fasilitas wisata di Makam Medana diharapkan dapat meningkatkan daya tarik destinasi, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal, dan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Rekomendasi untuk pemerintah daerah dan pengelola destinasi adalah untuk terus meningkatkan fasilitas wisata guna mendukung pertumbuhan pariwisata

PENDAHULUAN

Desana Medana yang merupakan salah satu desa yang memiliki potensi daya tarik wisata religi serta keindahan alam,

Desa Medana dikenal dengan potensi alamnya dan wisata religi atau bisa dikatakan di Desa medana menjual nilai alam dan wisata religi sebagai daya tarik untuk wisatawan yang berkunjung, beberapa potensi alam juga dijadikan sebagai daya tarik wisata.

Kemudian terdapat permasalahan yang ditemukan saat ini yaitu, Makam Medana mengalami penurunan wisatawan yang berkunjung dikarenakan kurangnya menjaga fasilitas yang ada dengan baik karena melihat dari pengelola desa wisata ini yaitu pihak pokdarwis yang tidak aktif secara maksimal dalam mengelola wisata Makam Medana ini.

Makam Medana ini hampir kehilangan wisatawannya yang berkunjung karena tidak dikelola dengan baik, menjadikan makam medana sepi pengunjung dan kurangnya promosi.

LANDASAN TEORI

Landasan Teori yang digunakan ada 2 yaitu, Fasilitas Pariwisata dan Kunjungan Wisatawan.

1. Fasilitas Pariwisata

Fasilitas Pariwisata menurut Spillance (1994). Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Berdasarkan teori Spillance dalam Muklas (2008), Fasilitas dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu 1. Fasilitas Utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada di suatu objek wisata. Fasilitas Utamanya yaitu, Makam Medana itu sendiri. 2. Fasilitas Pendukung, sarana yang pada proporsinya sebagai pelengkapan fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah. Fasilitas Pendukungnya yaitu, Mushalla, Toilet dan Gazebo. 3. Fasilitas Penunjang, pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama mengunjungi objek wisata. Fasilitas Penunjangnya yaitu, Akses jalan, dan Area Parkir.

2. Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisatawan adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk berlibur, mengunjungi tempat-tempat wisata, atau melakukan kegiatan rekreasi.

Menurut Smith (dalam Kusuma ningrum, 2009:16), menjelaskan bahwa wisatawan adalah orang yang sedang tidak bekerja, atau sedang berlibur dan secara sukarela mengunjungi daerah lain untuk mendapatkan sesuatu yang lain.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (20015: 12) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

Rusiadi, et al (2016:12), Penelitian Asosiatif / Kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

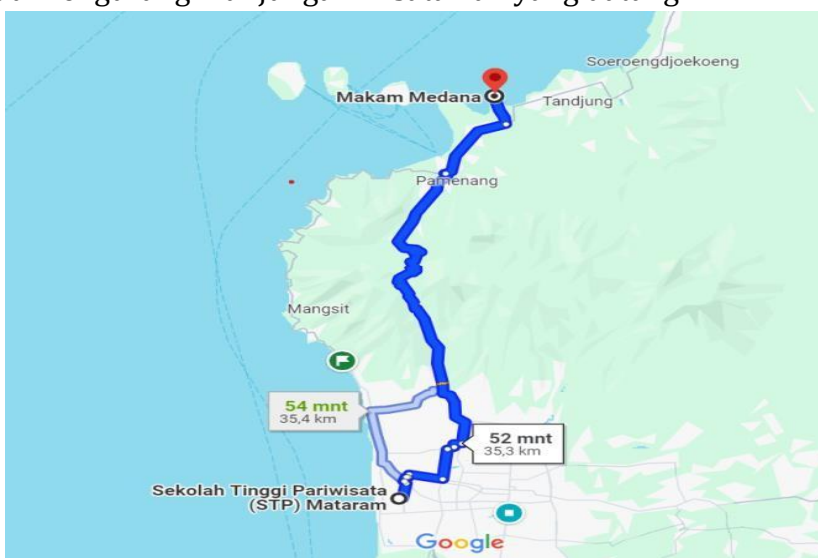
Maka Pendekatan yang digunakan pada penulisan ini adalah pendekatan Kuantitatif (positivism) yang berbentuk Asosiatif.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Raya Tanjung-Bayan, Desa Medana, Kecamatan

Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. Jarak yang ditempuh apabila menggunakan transportasi umum adalah sekitar 35,4 km atau 52 menit dari pusat kota. Untuk menuju lokasi Makam bisa menggunakan Moda transportasi darat seperti motor atau mobil. Lokasi Makam ini tidak jauh dari pusat kota di Lombok Utara yaitu, Tanjung.

Alasan Peneliti memilih Makam Medana karena Makam Medana menjadi wisata alternatif yang menarik untuk dikunjungi karena selain makam yang biasa dikunjungi terdapat pemandangan pantainya, banyak pantai-pantai indah disekitar makam medana yang bias dikunjungi wisatawan. Dan untuk mengetahui pengaruh fasilitas yang dapat menambah atau mengurangi kunjungan wisatawan yang datang.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

2. Identifikasi Variabel

Sugiyono (2010) merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari

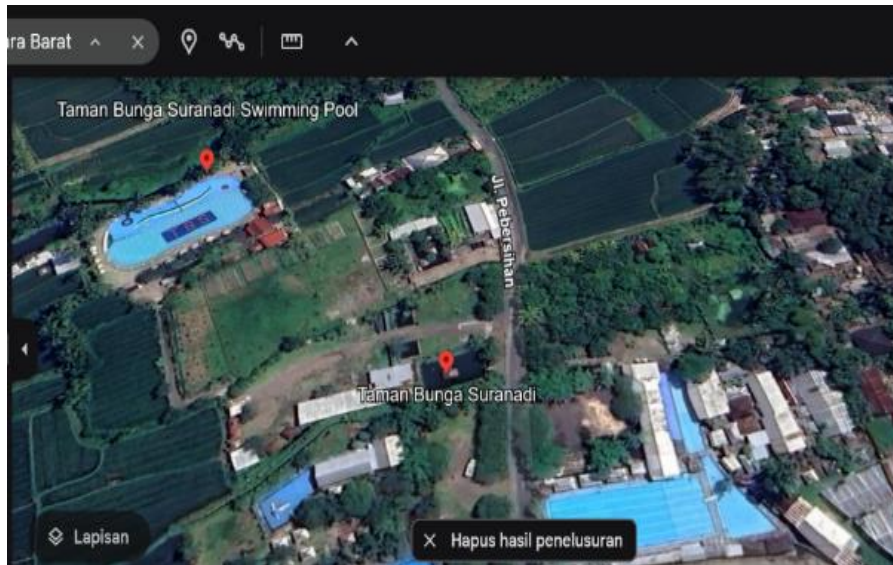
orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel digunakan oleh peneliti adalah dua variabel,yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent), merupakan variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Fasilitas.
2. Variabel Terikat (Dependent), merupakan variabel yang dipengaruhi, yang mejadi akibat karena adanya variabel. Pada peneliian ini yang menjadu variabel terikatnya adalah Kunjungan Wisatawan.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..



Gambar 2. Lokasi Penelitian.

Sumber; *Upload google maps 2023.*

Taman Bunga Suranadi.

Letak geografis Taman Bunga Suranadi ini terletak jalan pembersihan di desa Suranadi, kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, provinsi Nusa Tenggara Barat. Taman Bunga Suranadi berlokasi di depan kolam renang mahoni ± 25 meter, Jarak dari pusat kota Mataran sekitar 18 kilometer dengan jarak tempuh kisaran 30 menit menggunakan kendaraan pribadi, sedangkan dengan menggunakan transportasi umum membutuhkan setidaknya 40 menit.

Taman Bunga Suranadi di dirikan pada tahun 2020 dan di buka pada pertengahan tahun 2021 yang di kelola oleh pemiik lahan yakni bapak "I Gusti Lanang Tusan M.M" Dengan luas ± 2 hektar Taman Bunga Suranadi. Taman Bunga Suranadi menjadi salah satu objek wisata terbesar yang ada di desa Suranadi berkonsep kolam renang dengan berbagai taman di sekitarnya dengan keunikan kolam renang yang berbeda dari kebanyakan kolam renang pada umumnya yang hanya berbentuk persegi, sedangkan kolam yang ada di Taman Bunga Suranadi memiliki bentuk unik yang memiliki panjang 50 meter dan lebar 35 meter sehingga menjadikanya kolam renang terbesar yang ada di desa Suranadi, hal ini juga di dukung oleh keadaan lingkungan sekitar dan tata ruang yang menarik sehingga wisatawan yang berkunjung tidak akan pernah merasa bosan. Taman Bunga Suranadi juga di dukung dengan fasilitas yang cukup lengkap dengan dilengkapi ruang meting, aula, restaurant, warung makan, panggung.

2. Hasil uji.

a. Uji Validitas.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketepatan penggunaan alat ukur tersebut terhadap faktor yang diukur.

Tabel 1. Validitas Pernyataan (x) dan (y).

Variabel	Item	R	R	Ket
		Hitung	Tabel	
Fasilitas Pariwisata (X)	X1	0.012	0.168	Valid
	X2	0.000	0.168	Valid
	X3	0.000	0.168	Valid
	X4	0.000	0.168	Valid
	X5	0.000	0.168	Valid
	X6	0.000	0.168	Valid
	X7	0.000	0.168	Valid
	X8	0.000	0.168	Valid
	X9	0.000	0.168	Valid
	X10	0.000	0.168	Valid
	X11	0.000	0.168	Valid
	X12	0.000	0.168	Valid
	X13	0.000	0.168	Valid
	X14	0.000	0.168	Valid
	X15	0.000	0.168	Valid
	X16	0.000	0.168	Valid
Kepuasan Wisatawan (Y)	Y1	0.000	0.168	Valid
	Y2	0.000	0.168	Valid
	Y3	0.000	0.168	Valid
	Y4	0.000	0.168	Valid
	Y5	0.013	0.168	Valid
	Y6	0.028	0.168	Valid
	Y7	0.008	0.168	Valid
	Y8	0.000	0.168	Valid
	Y9	0.006	0.168	Valid
	Y10	0.000	0.168	Valid
	Y11	0.098	0.168	Valid
	Y12	0.000	0.168	Valid
	Y13	0.000	0.168	Valid
	Y14	0.000	0.168	Valid
	Y15	0.000	0.168	Valid

Sumber: Data diolah, 2024.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel 0.168, serta tingkat signifikan dibawah 0,05 yang berarti semua item pertanyaan mengenai variabel fasilitas pariwisata dan variabel kepuasan wisatawan dikatakan valid.

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel 0.168, serta tingkat signifikan dibawah 0,05 yang berarti semua item pertanyaan mengenai variabel fasilitas pariwisata dan variabel kepuasan wisatawan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika

memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.60. Maka hasil dari pengujiannya ditunjukkan pada Table berikut:

Uji reliabilitas instrument yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Uji Reliabilitas.

Variabel	Cronbach's Alpha	keterangan
Fasilitas		
Pariwisata	0.735	Reliabel
Kepasan		
Wisatawan	0.738	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024.

Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji t).

Pengujian hipotesis untuk korelasi, digunakan uji t_{hitung} untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien dengan t_{table} dan tingkat signifikan 10%. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

1. Jika $t_{hitung} < t_{table} = 0,1$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau P-value (Aymp.Sig) $\leq 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hal ini berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh fasilitas pariwisata terhadap kepuasan wisatawan, Uji t atau yang biasa dikenal dengan uji signifikansi terhadap masing-masing koefisien regresi untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dari uji yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. hasil uji t

Coefficients ^a					t	sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.130	5.410		6.863	.000
	Fasilitas	.326	.082	.383	3.997	.000
	Pariwisata					

Sumber: Data diolah, 2024.

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} pada tabel diatas dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%: $2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n - k = 95 - 3 = 92$. Dengan ketentuan tersebut diperoleh t_{tabel} 1,98609. Hasil dari uji t adalah sebagai berikut:

Variabel fasilitas pariwisata (X) dengan koefisien regresi sebesar 0,326 menunjukkan t_{hitung} (37.130) > t_{tabel} (1,98609) berpengaruh secara positif dan signifikan.

Dengan demikian, variabel fasilitas pariwisata secara parsial berpengaruh terhadap

kepuasan wisatawan pada objek wisata taman bunga suranadi.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Sarana Prasarana (X) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R² yang terdapat pada output Spss pada bagian Model Summary.

Tabel 4. Model Summary.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.137	3.566

a. Predictors: (Constant), fasilitas pariwisata

Sumber: Data diolah, 2024.

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.147. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh fasilitas pariwisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Y) adalah sebesar 14.7% sedangkan 85.3% kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti. Kesimpulan dari hasil uji analisis regresi linear sederhana, merujuk pada pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa "fasilitas pariwisata (X) berpengaruh positif dengan total 36,9% terhadap kepuasan wisatawan (Y) dengan total 85.3%. Pengaruh positif ini bermakna semakin meningkatnya kualitas fasilitas Pariwisata maka akan berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan tersebut.

Setelah melakukan penelitian di dapatkan hasil identifikasi fasilitas pariwisata yang bertujuan untuk melihat kondisi serta kelayakan fasilitas tersebut. Dalam melakukan identifikasi fasilitas ini menggunakan teori sipilance (dalam muklas 20008).

KESIMPULAN.

Berdasarkan Uji Signifikasi Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} pada Tabel 4.8 diatas dengan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berpengaruh secara positif dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai R Square sebesar 0,147. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh fasilitas pariwisata (X) terhadap kepuasan wisatawan (Y) adalah sebesar 14,7% sedangkan 85.3% kepuasan wisatawan dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

SARAN

Berdasarkan dengan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan maka adapun saran yang diberikan oleh penulis yaitu:

a. Bagi Pengelola.

Objek wisata Taman Bunga Suranadi desa Suranadi seperti yang telah dijelaskan, fasilitas dan kepuasan merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu objek wisata untuk itu diperlukan peningkatan fasilitas agar kenyamanan maupun kepuasan wisatawan meningkat sehingga menumbuhkan minat ingin berkunjung kembali.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan misalnya pendapatan daerah, daya tarik, dan jumlah pengunjung. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti kepuasan wisatawan, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap wisatawan, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi daripada angket yang

jawabannya telah tersedia.

Dengan demikian, hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan dukungan empiris yang kuat untuk pentingnya pengembangan dan perawatan fasilitas pariwisata sebagai strategi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Pemerintah daerah, pengelola destinasi, dan pemangku kepentingan lainnya dapat menggunakan informasi ini sebagai dasar untuk merencanakan investasi dan pengembangan infrastruktur pariwisata yang lebih efektif dan berkelanjutan, dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik destinasi dan meningkatkan dampak ekonomi yang dihasilkan oleh sektor pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ABT, Andi Alfian, Fathurrahim Fathurrahim, and Agusman Agusman. "PENGEMBANGAN POTENSI WISATA RELIGI MAKAM MEDANA SEBAGAI WISATA ALTERNATIF DI
- [2] KABUPATEN LOMBOK UTARA." *Journal Of Responsible Tourism* 2.2 (2022): 403-414.
- [3] Butler, R. (Ed.). (2006). *The tourism area life cycle* (Vol. 1). Channel view publications.
- [4] Citrawani. (2019). *Pengaruh Fasilitas Objek Wisata Terhadap Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Pantai Topejawa Kabupaten Takalar*. Unibersitas Muhammadiyah Makassar.
- [5] Farhan, Muhammad Shaquel. "Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Objek Wisata Ngalau Indah Kota Payakumbuh." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5.3 (2021): 9820-9827.
- [6] Juniarti, K., & Napitu, U. (2023). *Persepsi Masyarakat Kristen Terhadap Keberadaan Wisata Religi Umat Islam (Study Deskriptif Wisata Religi Makam Syekh Papan Tinggi Desa Pananggahan Kec. Barus Kab. Tapanuli Tengah)*. *Jurnal PIPS Terpadu*, 1(1), 18-26.
- [7] Kim, H., & Lee, S. (2019). *The impact of tourism facilities on tourist satisfaction and destination loyalty: The case of South Korea*. *Journal of Destination Marketing & Management*, 12, 1-8.
- [8] Kotler dan Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13 Jakarta
- [9] Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2014). *Marketing for hospitality and tourism*. Pearson Higher Ed.
- [10] Kusnadi, Y. (2019). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan ke Kota Bandung*.
- [11] *Jurnal Pariwisata*, 4(2), 1-10.
- [12] Kusuma, I. G. A. (2018). *Pengembangan Wisata Alternatif di Bali*. *Jurnal Pariwisata*, 23(1), 1-10.
- [13] Lumapelemey, I., Papilaya, J., & Rehatta, G. (2024). *Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kunjungan*
- [14] *Wisatawan di Danau Tapala, Desa Hatunuru, Kecamatan Taniwel Timur, Kabupaten Seram Bagian Barat*. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 3(1), 108-119.
- [15] Munar, A. M., & Jacobsen, J. K. S. (2014). *Motivations for sharing tourism experiences through social media*. *Tourism management*, 43, 46-54.
- [16] Nasution, L., Anom, S., & Karim, A. (2020). *Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T-Gardendi Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang*. *Jurnal Darma Agung*, 28(2), 211-230.
- [17] Pizam, A., & Mansfeld, Y. (2014). *Tourism, security and safety: From theory to practice*.

Butterworth- Heinemann.

- [17] Prasetyo, A. (2020). *Potensi Wisata Alternatif di Indonesia*. *Jurnal Pariwisata*, 25(2), 89-98.
- [18] Prasetyo, A. (2021). *Tren Kunjungan Wisatawan Pasca Pandemi COVID-19*. *Jurnal Pariwisata*, 6(1), 20-30.
- [19] Sari, Alita Novita, and Hijriyantomi Suyuthie. "Pengaruh Fasilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Pulau Angso Duo Pariaman." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.1 (2022): 1130-1134.
- [20] Sari, D. P. (2019). *Dampak Wisata Alternatif terhadap Masyarakat Setempat*. *Jurnal Pariwisata*, 24(1), 45-54.
- [21] Sari, D. P. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Sektor Pariwisata di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 1-10.
- [22] Setiawan, A. (2021). *Perkembangan Wisata Alternatif Pasca 2019*. *Jurnal Pariwisata*, 26(1), 23-32.
- [23] Sidiq, Siti Sofro, and Ahmad Huda. (2015). *Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Cagar Budaya Makam Raja Kecik di Desa Buantan Besar Kabupaten Siak*. Diss. Riau University.
- [24] Spillane, James J. *Pariwisata Indonesia: siasat ekonomi dan rekayasa kebudayaan*. Vol. 5. Kanisius, 1994.
- [25] Sukariyanto, I. Gede Made, I. Nyoman Darma Putra, and Ida Bagus Gde Puja Astawa.
- [26] "MEMPERTIMBANGKAN" SENSE OF PLACE" MASYARAKAT LOKAL DAN WISATAWAN DALAM MEMBANGUN KAWASAN WISATA SANUR." *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2.5 (2023): 914-926.
- [27] Sukma, S. T. I. M. (2018) "Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Objek Wisata Konservasi Gajah Kabupaten Aceh Jaya."
- [28] Taning, Ni Putu, et al. "Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Destinasi Wisata Alam Aik Nyet Desa Buwun Sejati." *Journal of Responsible Tourism* 2.2 (2022): 379- 392.
- [29] Wiyana, Tri. "Pengaruh Fasilitas Wisatawan Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo)." *Jurnal Hospitality dan Pariwisata* 3.2 (2018).
- [30] World Tourism Organization. (2018). *UNWTO Tourism Highlights, 2018 Edition*. Madrid: World Tourism Organization.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN